

ABSTRAK

Ulil Abror, NIM: 112 704, Stain Kudus, Tarbiyah, Pendidikan Agama Islam (PAI), Dengan judul “Dasar-Dasar Pendidikan Islam Perspektif Abdurrahman An-Nahlawi (Telaah Dalam Kitab Ushulut Tarbiyah Al Islamyyah Wa Asalibuha Fil Baiti Wal Madrasati Wal Mujtama’)” Relevansinya bagi Pendidikan Islam Kontemporer. Skripsi, Pendidikan Agama Islam, Jurusan Tarbiyah, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Kudus.

Pendidikan Islam merupakan pengembangan pikiran, penataan perilaku, pengaturan emosional, hubungan peranan manusia dengan dunia ini, serta bagaimana manusia mampu memanfaatkan dunia sehingga mampu meraih tujuan kehidupan sekaligus mengupayakan perwujudannya. Seluruh ide tersebut telah tergambar secara integrasi (utuh) dalam sebuah konsep dasar yang kokoh.

Penelitian ini hendak mengungkap Dasar-Dasar Pendidikan Islam Perspektif Abdurrahman An-Nahlawi (Telaah Dalam Kitab Ushulut Tarbiyah Al Islamyyah Wa Asalibuha Fil Baiti Wal Madrasati Wal Mujtama’ relevansinya bagi Pendidikan Islam Kontemporer.

Peneliti menggunakan jenis penelitian analisis dekriptif Kritis. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa: menurut Abdurrahman an-Nahlawi, Dasar-Dasar pendidikan Islam 1. Dasar Ideal yang terdiri dari (Manusia menurut pandangan Islam, Alam semesta menurut pandangan Islam, Kehidupan menurut pandangan Islam) 2. Dasar-Dasar Peribadahan (*Ta’abbudiyyah*) 3. Dasar-Dasar Syari’at. Maka dalam sistem pendidikan Islam menurut beliau haruslah bersumber pada Alqur’an dan Hadist nabi Muhammad saw. Sehingga dengan sumber Al-Qur’an dan Hadits tersebut maka semua dasar-dasar pendidikan Islam yang terdapat di muka bumi ini akan bernafaskan Islam dan selalu berkembang mengikuti arus kemajuan zaman dan era globalisasi. Sehingga kemajuan Ilmu pengetahuan dan perkembangan arus modernisasi tetap dilaksanakan (dimanfaatkan) oleh umat manusia akan tetapi ia tetap ingat pada tujuan akhirnya (Ukhrowi), tidak terlena oleh keadaan dunawi.

Manusia adalah makhluk ciptaan Allah yang paling sempurna. Lewat pendidikanlah manusia dapat mencapai kesempurnaan tersebut. Oleh sebab itu, manusia diwajibkan mencari Ilmu (pendidikan), sebab semua perbuatan manusia yang ia lakukan di muka bumi ini baik perbuatan individual, kelompok sosial tentunya akan diminta pertanggung jawaban oleh Allah SWT. Maka dari itu manusia haruslah mengetahui Syariat Islam, agar ketika ia melakukan ibadah, ia dapat melakukan dengan ketentuan Allah, memiliki etika terhadap sesama makhluk Allah, dan ketika menjadi ilmuwan ia sadar bahwa semua kebesaran yang ada di muka bumi ini adalah semua karena Allah.

Kata Kunci : Pendidikan, Islam, Abdurrahman An-Nahlawi, Ushulut Tarbiyah Al Islamyyah Wa Asalibuha Fil Baiti Wal Madrasati Wal Mujtama’